



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 29 Februari 2020

Halaman: 9

BPBD Kota Petakan Daerah Rawan Bencana

Kami imbau masyarakat untuk selalu awas dan memperhatikan daerah masing-masing. Beberapa titik genangan akibat hujan mungkin juga akan berpotensi dan perlu diwaspadai.

YOGYA, TRIBUN - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta akan memetakan sejumlah daerah potensi rawan bencana menyusul kondisi cuaca ekstrem dalam beberapa hari terakhir. Sebelumnya, BMKG memprediksikan kondisi cuaca ekstrem akan berlangsung hingga awal Maret mendatang

akibat keberadaan badai tropis Ferdinan yang terdeteksi akhir Februari ini.

Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi mengimbau kepada masyarakat untuk waspada terhadap akibat dari potensi tersebut. Hujan yang timbul dengan intensi-

• ke halaman 15

BPBD Kota

• Sambungan Hal 9

tas sedang disertai angin, disebutkan berpotensi menyebabkan berbagai titik genangan di sejumlah tempat.

"Kami imbau masyarakat untuk selalu awas dan memperhatikan daerah masing-masing. Beberapa titik genangan akibat hujan mungkin juga akan berpotensi dan perlu diwaspadai," kata Hari, Kamis (28/2).

Dia menyebut, sejumlah titik yang diprediksi cukup terdampak seperti daerah aliran sungai (DAS) yang akan lebih dioptimalkan pengawasannya. Pasalnya, luapan air yang tidak dapat diprediksi akibat intensitas hujan diperkirakan akan berpotensi cukup besar bagi warga yang tinggal di seputar bantaran sungai.

Selain itu, pengecekan terhadap talud juga diupayakan. Saat ini, kata dia pihaknya juga mengkoordinasikan satuan antisipasi bencana hingga ke tingkat kecamatan dan juga kelurahan untuk memantau wilayah masing-masing.

"Terutama terkait kesiapan peralatan dan juga hal teknis lainnya di lapangan. Kita coba maksimalkan lewat peran dari KTB," imbuh dia.

Pihaknya juga tengah menghidupkan kembali KTB yang ada di Kota Yogyakarta. Diantaranya adalah dengan melakukan pendataan talud retak. Tidak hanya pendataan, KTB juga diminta untuk mengintensifkan pengawasan pada talud yang berpotensi menimbulkan bencana ini.

"Kemarin hujan deras kan ada talud longsor, misalnya Serangan. Itu sudah kita perbaiki. Nah sekarang kita minta KTB untuk melakukan pendataan talud retak, saat ini masih proses pendataan. Ini juga langkah supaya KTB selalu siap," katanya.

Data-data talud retak, nantinya akan diinventarisasi sehingga menjadi data yang valid. Data tersebut juga menjadi acuan bagi BPBD Kota Yogyakarta untuk menganalisis penyebab talud retak tersebut. Ada dua kemungkinan, talud retak, yaitu struktur bangunan dan juga pergeseran tanah.

Dari pantauannya selama ini, belum ada keretakan talud yang signifikan. Meski demikian, masyarakat tetap diminta untuk waspada, apalagi warga yang tinggal di sekitar talud retak.

"Kami sudah kroscek ke lapangan, belum ada talud yang retak signifikan. Memang cukup banyak talud retak, skalanya masih kecil. Tetapi kan kita juga harus waspada, apalagi sekarang musim hujan," terangnya.

Pihaknya juga akan mencermati terkait retakan tersebut apakah baru atau lama. Hal ini harus apakah ini karena strukturnya atau karena tanah yang geser. Supaya kita tahu proses penanganan yang tepat seperti apa. Makanya kami minta KTB untuk memantau talud yang sudah retak," tambahnya.

Kepala BPBD DIY, Biwara Yuswantana mengimbau warga masyarakat untuk bersama-sama mengurangi risiko yang terjadi dengan memangkas pohon yang terlalu lebat dan terlalu tinggi yang berpotensi mengancam keamanan warga atau rumah. Selain itu, ia juga meminta warga untuk membersihkan saluran air hujan dan tidak membuang sampah sembarangan ke saluran air.

Ia pun meminta agar semua komponen PB di DIY yakni Tim Siaga Bencana Destana, Tagana, SAR DIY, Relawan, Forum PRB dan komunitas untuk lebih meningkatkan kesiapsiagaan terutama lokasi-lokasi rawan banjir dan tanah longsor di daerah masing-masing. (jst/maw/kur)

• Lanjut

Ditanggapi

Diketahui

Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005